



A. IDENTITAS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas /Semester : VII (TUJUH)
Materi Pokok : Teks Cerita Fantasi
Waktu : 3 JP (3 x 40 menit)
Guru Pengampu : Sariful Lazi, S.Pd.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat memahami jalannya cerita fantasi, mengungkap ciri tokoh dan menceritakannya kembali dengan bahasa sendiri.

Kelompok:

Anggota kelompok:

1.

2.

3.

4.

5.

PETUNJUK KEGIATAN



1

Tuliskan identitas kalian secara lengkap dan jelas

2

Baca Petunjuk LKPD dan langkah-langkah kegiatan dengan teliti!



3

Lakukan kegiatan percobaan sesuai langkah kerja pada LKPD

4

Diskusikan dan jawabanlah pertanyaan dengan cermat bersama kelompok

5

Kumpulkan Tugas



1. Tema yang paling tepat untuk cerita di atas adalah
 - A. Kecerakahan
 - B. Keangkuhan
 - C. ketabahan
 - D. Ketamakan
2. Apa yang menyebabkan Octo berubah sikap
 - A. Karena kemenangannya melawan hiu
 - B. Karena menemukan harta karun
 - C. Karena dikucilkan temannya
 - D. Karena kemenangannya melawan raja hutan
3. Nilai moral yang diambil dalam cerita di atas adalah
 - A. Musuh terbesar diri kita adalah kesombongan kita sendiri
 - B. Kita tidak boleh mengambil hak orang lain
 - C. Kita tidak boleh durhaka kepada orangtua
 - D. Kita tidak boleh mengucilkan teman

No.	Tokoh	Watak
1	Octo	Mudah emosi
2	Saki Hiu	Penyabar
3	Mantae Si Ikan Pari	Bijaksana
4	Uchi si Bulu Babi	Sombong, angkuh

[illegible]

B. Latihan Soal AKM

Butet Manurung, Si Indiana Jones Pendidikan Anak Rimba



Berawal dari hobinya membaca buku-buku petualangan yang salah satunya adalah kisah Si Indiana Jones, perempuan bernama lengkap Saur Marlina Manurung atau lebih dikenal Butet ini memiliki tekad untuk membagikan ilmu bagi anak-anak rimba. Apakah tekadnya itu berhasil?

Langkah awal yang Butet tempuh adalah meminta izin pada orangtuanya untuk mengajar di wilayah hutan di Kabupaten Sarolangun, Jambi, Sumatera. Butet bertekad mengabdikan diri bagi suku Orang Rimba, salah satu suku yang tinggal di Taman Bukit Dua Belas tersebut.

Semangat serta pertaruhan hidup Butet sangat inspiratif. Butet memberi teladan untuk mengabdikan diri dan beratap. Sokola Rimba hanyalah sebuah dangau kecil tidak berdingding dan selalu berpindah-pindah. Pendidikan yang diajarkan di Sokola Rimba juga tidak sama dengan kurikulum sekolah pada umumnya. Di sana anak-anak diajarkan pendidikan dasar, baca, tulis dan berhitung.

Kendati demikian, tidak semua niat baik bisa diterima dengan baik juga. Ada tantangan yang kerap kali dihadapi. Masyarakat Rimba ketakutan kalau pendidikan akan mengubah adat istiadat mereka. Namun, Butet bersikeras, tidak patah semangat, dan terus berusaha meyakinkan masyarakat setempat.

Tantangan lainnya adalah hanya anak laki-laki yang boleh sekolah. Adat masyarakat rimba mengharuskan perempuan dilindungi dari sekolah. Meskipun sekolah memiliki manfaat kebaikan, Orang Rimba menganggap adat istiadat yang sudah ada sejak lama di masyarakat Rimba tersebut.

Terhitung hingga saat ini Sokola Rimba sudah mulai menjangkau wilayah lain di Indonesia hingga mencapai sebanyak 16 titik. Beberapa di antaranya adalah Flores, Halmahera, Bulukumba (Sulawesi), Pulau Besar dan Gunung Egon, Aceh, Yogyakarta, Makassar, Klanten, dan Sumba.

1. Jika ingin menelusuri informasi tentang Butet Manurung, kata kunci apakah yang kamu gunakan?
 - A. Suku pedalaman
 - B. Indiana Jones
 - C. Sokola Rimba
 - D. Hutan rimba
2. Berila centang pada kolom benar atau salah untuk kejadian-kejadian di bawah ini.

Kejadian	Benar	Salah
Masyarakat Rimba tidak menginginkan misi pendidikan yang dibawa Butet akan mengubah adat istiadat di sana	☐	☐
Sokola Rimba ada 16 titik di wilayah Indonesia, selain yang di Jambi, yaitu Flores, Halmahera, Bulukumba (Sulawesi), Pulau Besar dan Gunung Egon, Aceh, Yogyakarta, Makassar, Klanten, dan Sumba	☐	☐
Misi pendidikan yang dibawa Butet mampu mengubah aturan adat masyarakat Rimba sehingga anak-anak perempuan boleh ikut sekolah.	☐	☐
Anak laki-laki masyarakat Rimba diajarkan kemampuan dasar baca, tulis, hitung.	☐	☐

